

Analisis Kesiediaan Membayar Wisatawan Terhadap Objek Wisata Pantai Tanjung Bastian

Analysis of Willingness to Pay Tourists for Tanjung Bastian Beach Tourism Objects

Marce Sherly Kase¹, Paulina Rosna Dewi Redjo², Natalia Lily Babulu³

kase.sherly@unimor.ac.id¹, dewiredjo@unimor.ac.id², lily@unimor.ac.id³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor

Abstrac

This study aims to determine how much the value of tourists willingness to pay for Tanjung Bastian Beach attractions. The population in this study amounted to 6.093 people and the research sample was 45 tourists, the determination of the sample in this study was non-probability sampling with accidental sampling technique. The results showed that (a) most of the tourists who visited the Tanjung Bastian beach attraction were women (b) the age of the tourists who most frequently visited the Tanjung Bastian beach attraction was 25-30 years old, (c) the average range the income of tourists visiting the Tanjung Bastian beach attraction is Rp. 1,500,000 – Rp. 2,000,000. The results showed that the value of tourists' willingness to pay in supporting the Tanjung Bastian beach tourism object was Rp. 338,770,800 during 2019.

Keywords: *Willingness to Pay Analysis, Tourists, Tanjung Bastian Beach.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar nilai kesiediaan membayar wisatawan terhadap objek wisata Pantai Tanjung Bastian. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 6.093 orang dan sampel penelitian sebanyak 45 orang wisatawan, penentuan sampel dalam penelitian ini secara *non-probability sampling* dengan teknik *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke objek wisata pantai tanjung bastian adalah perempuan (b) usia wisatawan yang paling sering melakukan kunjungan ke objek wisata pantai tanjung bastian adalah usia 25-30 tahun, (c) kisaran rata-rata pendapatan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata pantai tanjung bastian sebesar Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kesiediaan wisatawan membayar dalam mendukung objek wisata pantai Tanjung Bastian sebesar Rp. 338.770.800 selama tahun 2019.

Kata Kunci: Analisis Kesiediaan Membayar, Wisatawan, Pantai Tanjung Bastian.

Pendahuluan

Sektor pariwisata merupakan potensi andalan bagi sejumlah negara, seperti Indonesia yang memiliki wilayah dengan daya tarik wisata berupa warisan sejarah budaya dan pesona keindahan alam. Pariwisata menjadi sektor yang menyumbang devisa terbesar bagi negara, data kementerian pariwisata dan Ekonomi Kreatif jumlah kunjungan wisatawan manca negara tahun 2019 berjumlah 16.108.600 wisatawan. (<https://kemenparekraf.go.id/statistik-wisatawan-mancanegara/Data-Kunjungan-Wisatawan-Mancanegara-Bulanan-Tahun-2019>). Sedangkan data Dinas Pariwisata Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Timor Tengah Utara mengalami peningkatan, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.

Data Kunjungan Wisatawan Ke Kabupaten Timor Tengah Utara

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Wisnus	43.312	45.546	55.760	55.957	46.085	57.878
Wisman	2.412	2.834	8.694	9.343	24.449	53.543
Jumlah	45.724	46.380	64.454	65.200	70.534	111.421

Sumber: Dinas Pariwisata, 2020

Table 1 menunjukkan bahwa wisatawan lokal dan wisatawan mancanegara memiliki ketertarikan akan alam dan budaya di Kabupaten TTU, keindahan alam berupa pantai yang indah seperti pantai Tanjung Bastian. Data Dinas Pariwisata pada tahun 2019 jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 6.903 orang yang berkunjung ke Pantai Bastian, wisatawan akan di manjakan dengan hamparan pasir putih dan air laut kristal.



Sumber: <https://www.republika.co.id/berita/pz9wd7150561157319000/tanjung-bastian-pantai-sejuta-cerita-masalalu>. (2021)

Keindahan alam dan posisi yang strategis dari pantai Tanjung Bastian yang terletak di Wini Kecamatan Insana Utara Kabupaten TTU menjadikan tempat ini sebagai peluang bisnis yang besar bagi masyarakat sekitar. Setiap orang yang berkunjung dari Oecussi tidak hanya membutuhkan makanan, minuman dan transportasi melainkan juga kebutuhan rekreasi, karena itu Pantai Tanjung Bastian merupakan tempat strategis untuk pemenuhan kebutuhan hiburan. Penyediaan fasilitas yang memadai di Pantai Tanjung Bastian akan membuat wisatawan memberikan penilaian terhadap kawasan pantai tersebut.

Nilai ekonomi yang sering dikenal dengan konsep keinginan membayar seseorang terhadap barang dan jasa yang dihasilkan oleh sumber daya alam dan lingkungan (Fauzi, 2004). Penilaian wisatawan terhadap suatu objek wisata seperti Pantai Tanjung Bastian memiliki peranan penting dalam menentukan pengembangan dari objek wisata tersebut. Diketahuinya nilai ekonomi dari objek wisata pantai Tanjung Bastian, selanjutnya dapat dijadikan rekomendasi bagi pemerintah daerah dalam menentukan prioritas bagi pengembangan objek wisata pantai bastian maupun objek wisata lain yang ada di Kabupaten TTU. Disamping itu, penilaian terhadap objek wisata Pantai Tanjung Bastian dapat mencari nilai yang hilang apabila terjadi kerusakan pada objek wisata Pantai Tanjung Bastian.

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu berapa nilai kesediaan membayar wisatawan terhadap objek wisata pantai Tanjung Bastian. Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka masalah yang diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa nilai kesediaan membayar wisatawan terhadap objek wisata Pantai Tanuung Bastian. Penelitian ini memiliki manfaat antara lain (a)

sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah dalam mengembangkan pariwisata Kabupaten TTU, (b) sebagai bahan pertimbangan bagi para pelaku usaha pariwisata dalam menentukan kebijakan pengelolaan objek wisata Pantai Tanjung Bastian.

Metode

Penelitian ini dilakukan di Objek Wisata Pantai Tanjung Bastian pada Tahun 2019. Populasi penelitian sebanyak 6.093 dan sampel penelitian sebanyak 45 orang yang ditentukan berdasarkan *accidental sampling*.

Pembahasan

Karakteristik Wisatawan

1. Jenis Kelamin Wisatawan

Jenis kelamin umumnya tidak langsung berpengaruh pada pemanfaatan jasa lingkungan yang ditawarkan oleh berbagai objek wisata (Herminto, 2015). Jenis kelamin dari wisatawan akan turut mendukung jenis pariwisata yang akan dipilih sehingga jenis kelamin secara tidak langsung mempengaruhi keinginan membayar wisatawan terhadap jasa lingkungan yang diberikan oleh objek wisata Pantai Tanjung Bastian. Distribusi wisatawan menurut jenis kelamin dapat dilihat dari table.2

Tabel 2
Distribusi Wisatawan berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah(Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	20	44,45
2.	Perempuan	25	55,55
Jumlah		45	100

Sumber: Data Olahan Primer (2019)

Dari tabel 2 diketahui bahwa wisatawan perempuan lebih banyak daripada jumlah wisatawan laki-laki. Jumlah wisatawan laki-laki sebanyak 20 orang (44,45%) dan perempuan sebanyak 25 orang (55,55%). Wisatawan dengan jenis kelamin perempuan memiliki kesediaan yang tinggi dalam melakukan kunjungan pada tempat wisata pantai tanjunga bastian dibandingkan dengan laki-laki.

2. Usia Wisatawan

Usia berkaitan dengan kemampuan fisik seseorang dalam melakukan kunjungan dan berkaitan dengan produktivitas wisatawan. Usia menjadi faktor yang menentukan pola pikir seseorang dalam menentukan jenis barang dan jasa yang akan dikonsumsi termasuk keputusan untuk mengalokasikan sebagian dari pendapatannya yang digunakan untuk mengunjungi tempat-tempat wisata. Tabel menginformasikan bahwa usia wisatawan yang berkisar antara 25 tahun sampai dengan 55 tahun. Berikut distribusi wisatawan berdasarkan usia.

Tabel 3
Distribusi Wisatawan Berdasarkan Usia

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah(Orang)	Persentase (%)
1.	25-30	15	33,33
2.	31-35	12	26,67
3.	36-40	5	11,11
4.	41-45	7	15,55
5.	46-50	3	6,67
6.	51-55	3	6,67
Jumlah		45	100

Dari table 3 diatas dapat diketahui bahwa kelompok usia 25-30 tahun sebanyak 15 orang (33,33%), kelompok usia 31-35 tahun sebanyak 12 orang (26,67%), kelompok usia 36-40 tahun sebanyak 5 orang (11,11%), kelompok usia 41-45 sebanyak 7 orang (15,55%), kelompok usia 46-50 sebanyak 3 orang (6,67%), kelompok usia 51-55 sebanyak 3 orang (6,67%). Wisatawan dengan jenis kelompok usia 25-30 tahun yang memiliki kesediaan yang tinggi dalam melakukan kunjungan pada tempat wisata pantai tanjunga bastian.

3. Pendapatan Wisatawan

Pendapatan wisatawan dalam penelitian ini merupakan pendapatan total yang diperoleh wisatawan selama sebulan. Pendapatan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pilihan untuk menggunakan jenis barang dan jasa. Total pendapatan setiap wisatawan berpengaruh terhadap barang dan jasa yang akan dikonsumsi termasuk keinginan membayar wisatawan terhadap objek wisata Pantai Tanjung Bastian. Table 4 menunjukkan jumlah pendapatan dari wisatawan yang berkunjung ke pantai Tanjung Bastian.

Tabel 4
Distribusi Wisatawan Berdasarkan Pendapatan Wisatawan

No	Tingkat Pendapatan (Rp/Bulan)	Jumlah(Orang)	Persentase (%)
1.	1.500.000 – 2.000.000	16	35,56
2.	2.100.000 – 2.500.000	12	26,67
3.	2.600.000 - 3.000.000	7	15,56
4.	3.100.000 – 3.500.000	5	11,11
5.	3.600.000 – 4.000.000	3	6,67
6.	4.100.000 - 4.500.000	2	4,43
Jumlah		45	100

Dalam Tabel 4 menggambarkan bahwa pendapatan Rp. 1.500.000 sampai dengan Rp. 2.000.000 sebanyak 16 orang (35,56%), pendapatan wisatawan antara Rp. 2.100.000 sampai dengan Rp. 2.500.000 sebanyak 12 orang (26,67%), pendapatan wisatawan antara Rp. 2.600.000 sampai dengan Rp. 3.000.000 sebanyak 7 orang (15,56%), pendapatan Rp. 3.100.000 sampai dengan Rp. 3.500.000 sebanyak 5 orang (11,11%), pendapatan Rp 3.600.000 sampai dengan Rp 4.000.000 sebanyak 3 orang (6,67%), pendapatan Rp. 4.100.000 – Rp. 4.500.000 sebanyak 2 orang (4,43%).

Wisatawan dengan pendapatan berkisar Rp 1.500.000 sampai dengan Rp 2.000.000 memiliki kesediaan yang tinggi dalam melakukan kunjungan pada tempat wisata pantai tanjunga bastian.

4. Biaya Perjalanan Wisatawan

Biaya perjalanan merupakan total biaya yang dikeluarkan wisatawan untuk berwisata dalam satu kali kunjungan. Biaya ini merupakan penjumlahan dari biaya transportasi pulang pergi, biaya konsumsi, biaya dokumnetasi, biaya tiket masuk, biaya parker, dan biaya lainnya yang berhubungan dengan kegiatan wisata di objek wisata pantai Tanjung Bastian.

Tabel 5

Distribusi Wisatawan Berdasarkan Biaya Perjalanan Wisatawan			
No	Biaya Perjalanan (Rp/Kunjungan)	Jumlah(Orang)	Persentase (%)
1.	15.000 – 45.000	15	33,33
2.	46.000 – 70.000	12	26,67
3.	71.000 - 90.000	5	11,11
4.	91.000 – 110.000	6	13,33
5.	111.000- 140.000	4	8,89
6.	141.000- 150.000	3	6,67
Jumlah		45	100

Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa biaya perjalanan wisatawan paling banyak berkisar antara Rp. 15.000 – Rp 45.000 sebanyak 15 orang (33,33%) dan biaya perjalanan wisatawan yang paling rendah antara Rp. 141.000 – Rp. 150.000 sebanyak 3 orang (6,67%).

Ananlisis Keinginan Membayar Wisatawan

Biaya perjalanan adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengestimasi keinginan membayar wisatawan terhadap objek wisata Pantai Tanjung Bastian. Untuk menganalisis keinginan membayar wisatawan maka terlebih dahulu harus di ketahui biaya perjalanan rata-rata wisatawan dalam satu kali kunjungan. Untuk menghitungnya menurut Gultom,2012 digunakan rumus: **Biaya Perjalanan Wisata : \sum Jumlah Biaya Perjalanan total wisatawan/jumlah wisatawan**

$$\text{Biaya Perjalanan Wisata} = \text{Rp. } 2.500.000 / 45 = \text{Rp } 55.555 = \text{Rp. } 55.600$$

Merujuk pada hasil perhitungan maka biaya perjalanan ke objek wisata Pantai Tanjung Bastian rata-rata wisatawan sebesar Rp. 55.600. Selanjutnya menghitung keinginan membayar wisatawan dengan rumus: Biaya Perjalanan rata-rata wisatawan x Jumlah wisatawan. Jadi keinginan membayar wisatawan : Rp. 55.600 x 6.093 = Rp. 338.770.800 per tahun. Artinya nilai tersebut yang di korbkan oleh wisatawan pada objek wisata pantai Tanjung Bastian.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah di uraikan, maka simpulan dari penelitian ini adalah (a) sebageian besar wisatawan yang berkunjung ke objek wisata tanjung bastian adalah perempuan (b) usia wisatawan yang paling sering melakukan kunjungan ke objek wisata pantai tanjung bastian adalah usia 25-30 tahun, (c) kisaran rata-rata pendapatan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata pantai tanjung bastian sebesar Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kesediaan wisatawan membayar dalam mendukung objek wisata pantai Tanjung Bastian sebesar Rp. 338.770.800 selama tahun 2019. Penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan variabel lain seperti

tingkat pendidikan dan waktu perjalanan sebagai variabel independen.

Daftar Pustaka

- Damanik,J & Weber, H.F. 2006. *Perencanaan Ekowisata : Dari Teori ke Aplikasi*. Andi. Yogyakarta
- Fauzi, A. (2004). *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan: Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Gultom, T. 2012. *Valuasi Ekonomi Wisata Rindu Sempadan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak Dengan Pendekatan Travel cost*. Skripsi.Fakultas Ekonomi. Universitas Riau. Pekanbaru
- Herminto, F. (2015). *Analisis Permintaan Objek Wisata Sungai Hijau Di Kabupaten Kampar dengan Metode Biaya Perjalanan*. *Jom FEKON*, 2 (1), 1-15.
- Kotler, P. 2000. *Manajemen Pemasaran*. PT. Prenhallindo. Jakarta.
- Susilowati, I & Salma, I.A. (2004). *Analisis Permintaan Objek Wisata Alam Curug Sewu, Kabupaten Kendal Dengan Pendekatan Travel Cost*. *Dinamika Pembangunan*, 1(2), 153-165
- Suparmoko, M. 2006. *Panduan dan Analisis Valuasi Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan: Konsep, Metode Perhitungan dan Aplikasi*. BPFE. Yogyakarta.